

**PELATIHAN ADMINISTRASI KEUANGAN BAGI PENGUSAHA  
UMKM DI TENGAH PANDEMI PADA PENGUSAHA UMKM  
TANGERANG SELATAN****R. Chepi Safei Jumhana<sup>1</sup>, Dewi Ulfah Arini<sup>2</sup>, Rudy Bodewyu Mangasatua<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang

Email: [dosen00570@unpam.ac.id](mailto:dosen00570@unpam.ac.id)**Abstract**

*Entering 2022, the situation and conditions of the Covid-19 pandemic that have not yet found a solution have caused businesses to experience the biggest impact. The sluggish economy has an impact on the activities of micro, small and medium enterprises. One way that can be used to improve and manage life again in order to survive in the midst of this uncertain situation is through financial administration for business continuity which includes meeting business capital needs, having reserves for urgent needs in difficult times and for investment purposes. As targets are MSMEs domiciled in the South Tangerang area who have joined the micro MSME community with a target market for the South Tangerang area and its surroundings with production focusing on Food and Confectionery. Through information on the problems encountered, it is necessary to have an understanding of financial administration where MSME actors need to harmonize personal and business finances so that they manage finances properly and correctly. With the training in financial administration, it is hoped that they will be able to provide strategies or accurate steps for entrepreneurs not only to survive but also to get benefits for carrying out business in the midst of this pandemic. Activities carried out online using the Zoom Meeting media with the submission of papers by UNPAM Lecturers on PKM activities with the topic of MSME financial administration training conducted by Mr. Chepi Safei Jumhana. As a result of this activity, it is hoped that MSMEs will begin to improve their financial management for MSME entrepreneurs. The output of this activity is expected to be included in the national journal in order to provide a positive value to the same situation and conditions.*

**Keywords: Administration; Reports Finance; MSME****Abstrak**

Memasuki tahun 2022 situasi dan kondisi wabah pandemik Covid-19 yang belum menemukan penyelesaian menyebabkan bisnis mengalami dampak terbesar. Lesunya prekonomian berdampak pada kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengelola kembali kehidupan agar dapat tetap bertahan ditengah situasi tidak pasti ini adalah melalui administrasi keuangan untuk keberlangsungan usaha yang meliputi terpenuhinya kebutuhan modal usaha, mempunyai cadangan untuk keperluan yang urgensi dimasa sulit dan untuk kepentingan investasi. Sebagai sasaran adalah UMKM yang berdomisili diwilayah Tangerang Selatan yang sudah tergabung dalam komunitas UMKM mikro dengan target pasar wilayah Tansgel dan sekitarnya dengan produksi memfokuskan pada Makanan dan Penganannya. Melalui informasi permasalahan yang ditemui maka perlu adanya pemahaman

mengenai administrasi keuangan dimana pelaku UMKM perlu menyelaraskan antara keuangan pribadi dan bisnis sehingga mengatur keuangan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan dalam administrasi keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan strategi atau langkah-langkah jitu bagi para pengusaha tidak sebatas bertahan namun juga mendapatkan keuntungan bagi terlaksananya usaha ditengah pandemik ini. Kegiatan yang dilakukan melalui daring menggunakan media Zoom Meeting dengan penyampaian makalah oleh Para Dosen UNPAM pada kegiatan PKM dengan topik pelatihan administrasi keuangan UMKM yang dilakukan oleh bapak Chepi Safei Jumhana. Sebagai hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan para umkm sudah mulai berbenah untuk mengelola keuangan bagi pengusahaan umkm. Luaran dari kegiatan ini diharapkan masuk kedalam jurnal nasional agar dapat memberikan nilai positif terhadap situasi dan kondisi yang sama.

**Kata Kunci : Administasi; Laporan Keuangan; UMKM**

## **A. PENDAHULUAN**

Kondisi dan situasi pandemi Covid-19 belum juga menampakkan penurunan yang diharapkan, dimana sudah hampir berjalan tiga tahun lamanya pandemik ini belum juga ada tanda-tanda akan menurun bahkan cenderung timbul varian-varian baru. Solusi pemerintah dalam menangani situasi ini sudah beragam cara mulai dari penutupan seluruh area yang berpotensi terjadi kerumunan, pemaksanaan untuk melaksanakan 3M sampai 5 M dan adanya pembatasan kegiatan oleh masyarakat dilapangan baik disekolah, pusat industri dan perdagangan.

Hal ini sangat berdampak bagi kelangsungan perekonomian Indonesia yang makin menurun. Para pengusaha dipaksa untuk melakukan beragam tindakan agar tidak berseberangan dengan arahan pemerintah. Bagaimana para pelaku usaha mikro mengelola keuangan bisnis dimasa pandemi seperti saat ini menjadi pertanyaan bagi banyak pelaku bisnis. Lain dari itu, dampak ekonomi dari pandemik adalah kegiatan ekspor import yang dihentikna, distribusi bahan baku terhambat, produkis barang juga berkurang dan daya beli masyakat menurut sehingga banyak pengusaha dan perusahaan terpaksa harus merumahkan karyawannya (Supriyono, Sumarta, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, (2018) dari jumlah UMKM 64.194.057 unit usaha, menduduki porsi 99,99% dari semua usaha yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia atau sebesar 116.978.631 tenaga kerja. Namun dampak covid-19 dapat mengancam kelangsungan UMKM di Indonesia (Supriyono dkk, 2021). Upaya pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM ini menjadi hal penting seperti Fiki Satari sebaga Stafsus Menkop UKM bidang pemberdayaan ekonomi kreatif dalam infromasinya menyatakan bahwa adanya program pemulihan PEN terhadap UMKM menunjukkan 99% umkm sudah mendaftarkan dan dana yang sudah diterima diberikan bahan baku dan mordial agar kegiatan UMKM tersebut dapat berjalan. Tentunya melalui pengawasan bertahap dari kemenkop dalam pembiayaan Kredit Usaha Rakyat.

Kebanyakan para pelaku usaha yang mengalami kesulitan keuangan bukan karena sumber daya keuangannya kecil, akan tetap disebabkan kurang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan. Hal ini menguatkan pentingnya administrasi keuangan bagi pelaku usaha mikro dan menengah. Menurut Andreas (2011) dalam mengelola keuangan bisnis

dimana dapat bertahan dalam situasi pandemik adalah sebagai berikut : 1. Memeriksa kesehatan finansial dimana hal ini menjadi penting untuk kita periksa secara mendalam terlebih karena pasti akan ada perubahan dari segi pemasukan maupun pengeluaran bisnis. Pemeriksaan kesehatan dilakukan bertujuan untuk mendeteksi potensi kebocoran keuangan, meminimalisir potensi kebangkrutan dan menemukan sumber masalah keuangan hingga bagaimana memperbaiki keuangan secara menyeluruh. 2. Pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, ini seringkali terjadi bagi para pengusaha mikro dimana melakukan penyatuan keuangan bagi dana pribadi.

Adanya pemisahan uang ini akan berdampak pada mencegah tercampurnya uang usaha untuk digunakan dalam uang pribadi karena untuk kepentingan sendiri. 3. Fokus kepada kebutuhan masyarakat, sebagai penguasa memiliki nilai pribadi yang dipegang ketika diawal membuka bisnis. Seperti, ketika menyukai travelling dan ingin memudahkan oranglain yang punya keberminatan yang sama dengan membuka peluang bisnis sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengusaha perlu fleksibel dalam melihat peluang yang ada 4. Menetapkan anggaran berdasarkan keberfungsian. Ketika sebelum pandemik menggunakan tiap anggaran tanpa memikirkan dampak jangka panjang, maka perlu mengubah kebiasaan tersebut dengan menetapkan tiap anggaran sesuai fungsi atau kebutuhan bisnis. Dimana penetapan anggaran dengan menggunakan persentase seperti modal adalah 30%, operasi 20% dan 20% adalah marketing.

Dengan demikian, proses bisnis dapat berjalan sesuai kebutuhan dan tidak over budget. 5. Melakukan pencatatan tenggang waktu pengeluaran, dimana perlu melakukan pencatatan terhadap tagihan atau pembayaran yang berkemungkinan mendapatkan denda. Tenunan akan menimbulkan pengeluaran dana diluar dari budget. Hal ini juga berdampak pada pemasukan yang berkurang di masa pandemik. Dimana, seorang pengusaha dipaksakan untuk patuh dan disiplin kembali dalam memilah dan mencatat pengeluaran, tagihan- tagihan baik dalam harian, mingguan dan bulanan 9 6. Melakukan persiapan dana darurat untuk situasi mendatang, dimana ini dimasukkan dalam pos pengeluaran dengan jumlah persentase yang menyesuaikan kebutuhan Namun dalam kondisi yang tidak pasti ini, maka bisa mengeluarkan dana simpanan ini hingga 6 sampai 12 kali jumlah pengeluaran per bulan (Nurlis dan Manalu, 2020). Administrasi keuangan yang baik dapat mempercepat pemulihan usaha mikro dimana hal ini dapat meningkatkan pendapatan pemerintah dari sektor pajak, yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan infrastruktur dan pelayanan publik.

Kebanyakan pelaku usaha yang kesulitan keuangan bukan karena sumber keuangannya namun karena pengelolaan sumber daya keuangan yang belum tepat (Rakhmanita, 2021). Ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan usaha mikro. Beberapa penelitian telah mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumberdaya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan usaha (Bongomin dll, 2017). Bongomin juga mengungkapkan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah di suatu negara berkembang berpengaruh positif dan signifikan. Ia menyoroti administrasi keuangan diperlukan untuk pertumbuhan usaha kecil dan mikro sehingga bisa meningkatkan pemahaman dan memperkaya kemampuannya dalam meningkatkan ketrampilan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan yang nantinya dapat membuat keputusan dan pilihan keuangan yang bijaksana dan lebih baik (Das & Dey, 2005 dalam Rakhmanita, 2020). Terkait dengan kondisi para pengusaha mikro dan menengah yang menjadi masalah utama adalah proses pelaporan administrasi keuangan yang masih tradisional dimana mereka berfikir bahwa keuntungan kecil tidak ada masalah namun tetap kontinyu secara perbulan. Selain itu dengan administrasi

keuangan yang digabungkan juga berdampak pada kesulitan pada awal bulan untuk mencari modal bagi produksi dan gaji karyawan. Perlunya pemilik usaha untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan berfikir kreatif agar usaha tetap berjalan dan produksi dimana tuntutan adaptasi disegala kondisi dan siap menyelesaikan masalah yang terjadi atau yang akan terjadi (Annisa, 2021). Dilanjutkan, pengaturan keuangan yang baik dimasa pandemik tidak sebatas pada investasi saja melainkan bagaimana mengelola fix cost dan pencatatan serta pemeriksaan yang berkala agar usaha bisnis tetap sustain. 10 Kesulitan para umkm dalam menuangkan terkait penulisan laporan keuangan menjadi kendala dimana masih sulit memasukkan dana sesuai dengan klasifikasi dalam laporan keuangan sehingga mereka lebih nyaman dalam mencatat uang masuk dan keluar secara sederhana saja.

Hal ini seringkali mempengaruhi keuntungan karena masih disamakan antara modal dan uang masuk. Perlu pemahaman dan kedisiplinan dari para pengusaha untuk siap dan sedia melakukan perbaikan. Dalam kesempatan itu, juga disampaikan mengenai materi laporan keuangan secara seerhan pengenalan bagi para UMKM agar mereka paham sampai omset berapa banyak para UMKM ini harus melakukan perhitungan keuangan Diharapkan dengan situasi tersebut, para pelaku UMKM mendapatkan laporan keuangan secara sederhana yang dapat dimengerti dan dipahami.

## B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan utama mitra yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai perlunya pada pelaku UMKM memahami laporan keuangan yang mudah diterapkan dan diimplementasikan dalam lingkup kegiatan UMKM. Hal ini dapat memberikan pemahaman dan pengertian kepada para pelaku meski tidak mendapatkan pendidikan dalam bidang keuangan atau akuntansi secara spesifik.

Tahapan pelaksanaan Pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pertemuan dengan pihak UMKM Sahabat dengan menyampaikan maksud dan tujuan yang diterima langsung oleh Pak Daniel sebagai ketua komunitas tersebut. Dimana berdiskusi mengenai kendala apa saja yang dirasakan dan dapat dibantu oleh tim PKM pada hari kamis , 7 Juli 2022.
2. Setelah itu, dilakukan penetapan metode yang digunakan berupa penyuluhan dan ceramah. Komposisi penyuluhan, atau praktek dan diskusi menggunakan waktu yang lebih banyak, baik dalam proses penyuluhan maupun diluar jadwal tersebut. Misalnya para penyuluh siap Identifikasi persoalan keuangan UMKM dalam pelaporan Pelatihan penyusunan administrasi keuangan bagi UMKM Laporan hasil implementasi laporan keuangan bagi UMKM 22 diberikan pertanyaan oleh para anggota peserta, kapan dan dimana saja baik secara langsung dan tidak.

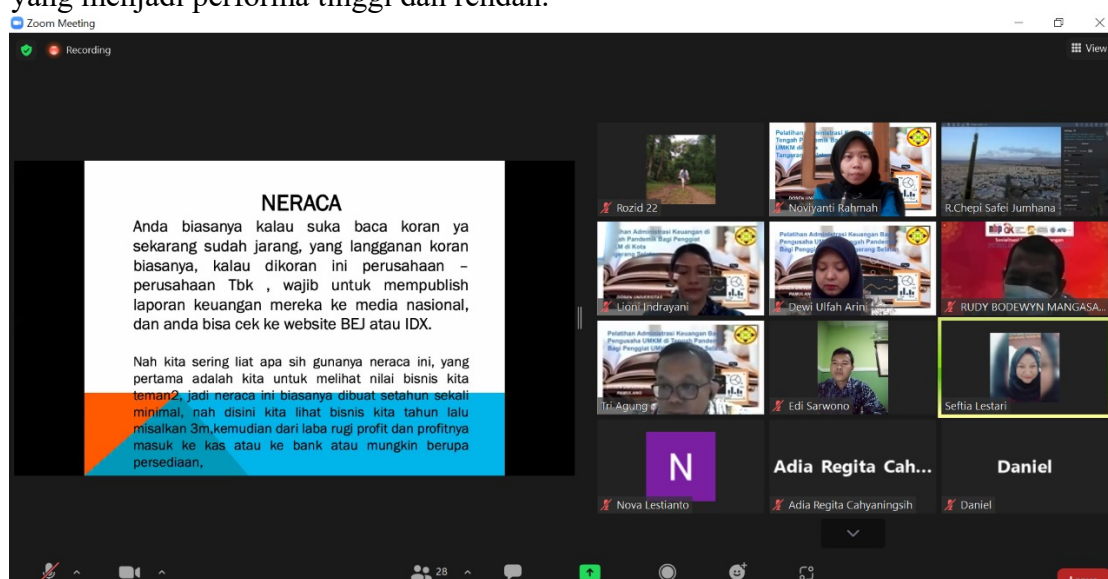
## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan dalam proses kegiatan ini dengan mengundang para penguasaha di Komunitas Sahabat UMKM termasuk dengan ketua dan pengelola dengan menyampaikan mengenai materi pelatihan penyusunan keuangan dan Perpajakan bagi pengusaha UMKM sehingga mereka tergerak untuk mengikuti kegiatan ini. Adapun dalam kegiatan ini terdiri dari:

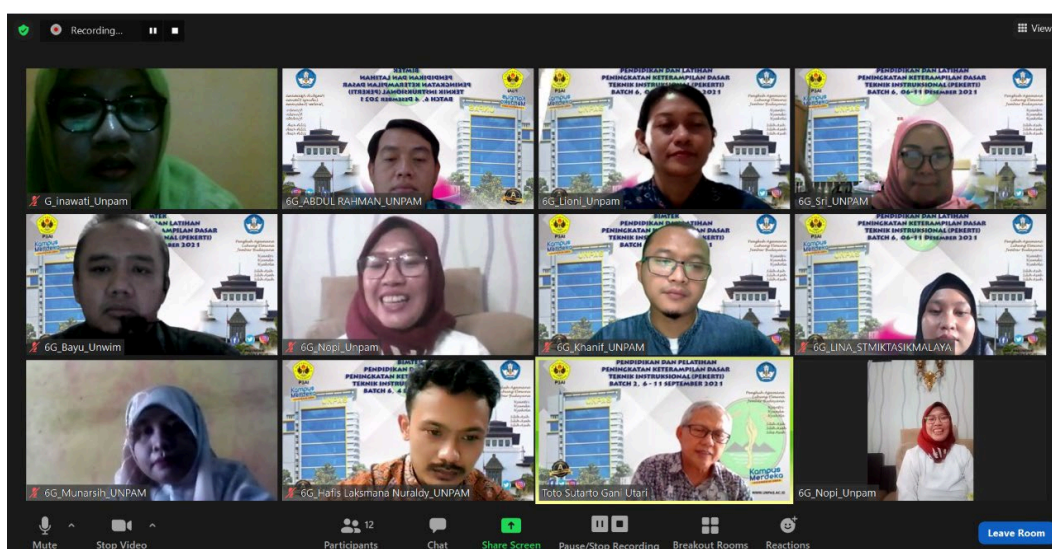
1. Pelatihan Administrasi Laporan Keuangan

Pada kegiatan ini Setelah dilakukan penjelasan kepada seluruh jajaran manajerial mengenai keorgansiasi, budaya organisasi, menurunkan misi kedalam target kerja operasional pada setiap departemen sehingga memberikan performa organsiasi yang baik.

2. Penyuluhan Laporan Administrasi Laporan Keuangan Bagi UMKM  
Pada kegiatan ini peserta melakukan diskusi tentang kasus keorganisasi dengan memberikan masukan dan saran yang efektif untuk perubahan yang bisa dilakukan dalam lingkup organisasi saat ini dan masa yang akan datang. Utamanya adalah perlunya alur kerja yang jelas, pelatihan kepemimpinan dan kinerja yang spesifik sehingga paham mana yang menjadi performa tinggi dan rendah.
3. Pemetaan Potensi Kepemimpinan  
Pada kegiatan ini peserta melakukan diskusi tentang kasus keorganisasi dengan memberikan masukan dan saran yang efektif untuk perubahan yang bisa dilakukan dalam lingkup organisasi saat ini dan masa yang akan datang. Utamanya adalah perlunya alur kerja yang jelas, pelatihan kepemimpinan dan kinerja yang spesifik sehingga paham mana yang menjadi performa tinggi dan rendah.



Gambar 1.1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1.2 Sesi Tanya Jawab Peserta dan Narasumber

Pada kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan pencerahan terhadap aspek-aspek dalam menyusun laporan keuangan dan bagaimana tahapannya.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan administrasi keuangan pada UMKM di wilayah Tangerang Selatan dimana kegiatan ini sudah memenuhi luaran yang ditargetkan yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan administrasi keuangan sederhana dan kompleks. Peserta mampu menjelaskan mana yang menjadi modal usaha dan uang pribadi agar tidak terjadi penyimpangan dalam pencatatannya dengan benar dan tepat. Selain itu laporan administrasi keuangan mengenai implikasi laporan keuangan bagi UMKM memberikan wawasan baru dan gambaran mengenai pentingnya kepedulian UMKM akan laporan keuangan secara sederhana, mengubah cara kebiasaan para UMKM untuk dapat mempersiapkan dengan baik dengan adanya laporan keuangan sehingga bisa langsung membuat pelaporan yang baik tanpa harus mengalami kekhawatiran. bisa mengatur keuangan dengan baik dan benar.

##### **Saran**

Diharapkan dari pelatihan yang dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pihak UMKM dapat lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan lebih detil lagi dalam meletakkan kategorinya sehingga tidak mengalami kesalahan atau bahkan menjadi kerugian karena kesalahan tersebut. Minimnya informasi mengenai praktek dan pembelajaran langsung membuat pelaku UMKM ini merasa belum mampu dan hanya dilakukan secara tradisional. Dengan adanya pelatihan dan praktek singkat ini dapat memberikan nilai positif bagi para umkm tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andreas, (2011), Manajemen Keuangan UKM. Jogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto (2015), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineck Cipta.
- <https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/keuangan/cara-mengatur-keuangan-bisnis-di-masapandemi> <https://covid19.go.id/p/berita/program-pen-bangkitkan-geliat-umkm-di-masa-pandemi>
- Junaedi Edi, Sugita, Yanti, Evi, dkk (2021). Strategi Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Rumah Panti Asuhan Dan Duafa Yayasan Al-Kamilah Serua, Depok. *Jurnal Abdimas Humanis*, Vo. 2 No 2.
- Prihdita, Annisa. (2021). Mengelola Bisnis Di Masa Pandemi. *Purworejo news*, 9 maret 2021. <https://purworejonews.com/mengelola-bisnis-di-masa-pandemi/>
- Rakhmanita, Ani (2021). Karakteristik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Didalam Mengelola Keuangan Didesa Gunung Sindur, Bogor. *Perpektif : Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas BSI*. Vol : 19 No. 2 September 2021.

Supriyono, Edi; Sumarta, Nurmadi; Narulistasari, Devi (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumahtanga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid – 19 Dikelurahan Kauman, Surakarta. Jurnal Budimas Vol. 03 No. 01, 2021

Wardi Jeni, Putri Eka G, Liviawati (2020) : Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm, Jurnal ekonomi dan Bisnis. Vol 17, No. 1.